MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *CORETAX* DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP EFISIENSI KERJA KARYAWAN PADA PT CATUR PERKASA ABADI JAKARTA BARAT

Runtiah[1], Niken Herawati[2], Susanti[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
runtiah270502@gmail.com[1], niken.nhr@bsi.ac.id[2], susanti.sus@bsi.ac.id[3]

Abstract
PT Catur Perkasa Abadi West Jakarta is a company engaged in the industrial sector. Including the cement delivery industry and logistics companies, have switched to using information technology to increase productivity and work efficiency. The purpose of this study is to determine the effect of the implementation of the coretax system and productivity on employee work efficiency at PT Catur Perkasa Abadi. This study uses a quantitative method with data collection techniques through questionnaires distributed to 30 respondents. The data analysis methods used are multiple linear regression analysis, data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing including t-test and f-test. The results show that the implementation of the coretax system has a positive and significant effect on employee performance, work productivity also has a positive and significant effect on employee work efficiency, and together, the implementation of the coretax system and productivity have a positive and significant effect on employee performance. With a coefficient of determination (R^2) of 0.568 or 56.8%, these results indicate a strong correlation between the variables of the implementation of the coretax system and productivity on employee work efficiency. In conclusion, the better the implementation of the Coretax system and the higher the productivity received by employees, the better the employee's work efficiency will be.

Keyword: Implementation of theCoretax System, Productivity, Employee Work Efficiency

ABSTRAK

PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri. Termasuk industri pengiriman semen dan perusahaan logistik, telah beralih menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh implementasi sistem *coretax* dan produktivitas terhadap efisiensi kerja karyawan di PT Catur Perkasa Abadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, pengujian kualitas data,

Article history
Received: September 2025
Reviewed: September 2025
Published: September 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis termasuk uji t dan uji f. Hasil menunjukkan bahwa implementasi sistem *coretax* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, produktivitas kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan, dan secara bersama-sama, implementasi sistem *coretax* dan produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568 atau 56,8%, hasil ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel implementasi sistem *coretax* dan produktivitas terhadap efisiensi kerja karyawan. Kesimpulannya, semakin baik implementasi sistem *coretax* dan semakin tinggi produktivitas yang diterima karyawan, semakin baik pula efisiensi kerja karyawan.

Kata Kunci: Implementasi Sistem *Coretax*, Produktivitas, dan Efisiensi Kerja Karyawan

1. Pendahuluan

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, perusahaan-perusahaan di berbagai industri, termasuk industri pengiriman semen dan perusahaan logistik, telah beralih menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Salah satu teknologi informasi yang diterapkan adalah sistem *coretax,* yang memiliki peran penting dalam mengintegrasikan berbagai aspek operasional perusahaan secara digital. Di bidang industri pengiriman semen, penerapan sistem *coretax* membantu dalam manajemen data secara terpusat, registrasi, pelaporan, pembuatan faktur, hingga pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan integrasi tersebut, proses distribusi semen menjadi lebih transparan, akurat, dan efisien, sehingga perusahaan logistik dapat mengelola armada, jadwal pengiriman, serta administrasi perpajakan secara optimal dan otomatis.

Produktivitas merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dengan adanya teknologi sistem *coretax*. Dimana sistem *coretax* tersebut bisa memproses pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan terotomatisasi. Sehingga karyawan dapat fokus mengerjakan tugas – tugas yang lebih strategis. Selain itu, produktivitas juga memberikan pemanfaatan secara baik terhadap sumber – sumber dalam memproduksi barang. Hal ini dipandang sebagai penggunaan yang diukur dengan tepat akan menunjukkan suatu efisiensi. Disamping itu produktivitas kerja memerlukan sikap mental yang baik dari karyawan, karena dapat dilihat melalui cara kerja yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan dan hasil kerja yang diperoleh.

Dalam perusahaan ini masih banyak karyawan yang kurang paham dalam penerapan sistem *coretax* yang diadakan oleh perusahaan, menyebabkan banyak karyawan sering menunda pekerjaanya. Dalam kurun waktu penelitian yaitu Januari – Maret 2025 dapat terlihat bahwa *input* data pajak penjualan menggunakan sistem *coretax* ini berkurang, berikut tabel penginputan data secara global.

Tabel I. 1

Penginputan Data Pajak Penjualan Menggunakan Sistem *Coretax* periode Januari - Maret 2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Januari	Februari	Maret
100 lembar	70 lembar	50 lembar

Sumber : Penulis, 2025

Jika dilihat di atas menunjukkan penginputan data pajak penjualan dalam kurun Januari – Maret mengalami penurunan yang cukup signifisikan. Di mana pada bulan Januari, jumlah data penjualan yang di *input* mencapai 100 lembar, pada bulan Februari data penginputan turun menjadi 70 lembar, dan bulan Maret turun menjadi 50 lembar. Penurunan ini menunjukkan bahwa aktivitas penginputan data mulai berkurang setelah bulan Januari. Hal ini tentunya berdampak pada produktivitas dan efisiensi kerja mereka.

Efisiensi kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan suatu pekerjaan. Karena pekerjaan pada umumnya dihadapkan pada masalah kelangkaan dana, sarana prasarana, dan bahkan kekurangan tenaga kerja yang berdampak kegiatan pencapaian tujuan. Efisiensi juga berkaitan dengan suatu sistem yang membantu individu atau perusahaan menghasilkan *output* sebanyak mungkin dengan *input* yang sesedikit mungkin. Adapun efisiensi juga sangat erat dengan hubungan produktivitas, yang dimana keduanya sangat penting dalam penegelolaan suatu pekerjaan diperusahaan. Berdasarkan pokok masalah dalam penelitian ini, maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Penerapan Sistem *Coretax* Dan Produktivitas Terhadap Efisiensi Karyawan Pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat".**

2. Tinjauan Pustaka

Coretax diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan administrasi perpajakan seperti ketidakjelasan prosedur, lambatnya penanganan administrasi, serta lemahnya pengawasan dan *control* terhadap kepatuhan pajak.(Putri & Andi dalam Panjaitan, 2024)

Coretax menginegrasikan seluruh proses bisnis inti administrasi perpajakan, mulai dari pendaftaran wajib pajak, pelaporan SPT, pembayaran pajak, hingga pemeriksaan dan penagihan pajak. (Darmayasa & Hardika dalam Setiadi, 2024)

Coretax dapat meningkatkan efesiensi administrasi maupun kepatuhan wajib pajak dan penerimaan negara yang berasal dari masyarakat Indonesia khususnya. (Dharmawan dalam Misbahuddin, 2024)

Coretax tidak hanya merevolusi administrasi perpajakan, tetapi juga bertindak sebagai pemberdaya utama dalam pembangunan ekonomi digital yang berkelanjutan. (Sawitri et al dalan Naufal, 2024)

Coretax merupakan sistem administrasi perpajakan terintegrasi yang dapat memberikan pelayanan perpajakan yang mudah, terpercaya, terpadu, akurat dan pasti kepada wajib pajak. (Lailatul dalam Meliandri, 2024)
Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat diasumsikan bahwa penerapan sistem *coretax* merupakan suatu reservasi dalam perpajakan yang dapat memudahkan para perusahaan dalam hal pembuatan pajak.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Produktivitas kerja adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja. (Sutrisno dalam Candra, dkk, 2025)

Produktivitas kerja adalah seluruh keluaran dari barang dan jasa yang diproduksi dengan masukan yang diperlukan untuk menghasilkan dari keluaran tersebut.(Robbins & DeCenzo dalam Candra Wijaya, 2021)

Produktivitas kerja karyawan merupakan perbandingan antara hasil produksi yang diacapai dan tingkat keterlibatan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. (Fadhli & Khusnia dalam Fathan, 2025)

Produktivitas kerja adalah kemampuan untuk menghasilkan kerja sesuai dengan perencanaan, kemampuan mengahsilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang digunakan meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dihasilkan. (Larasati dalam Mahawati, dkk, 2021)

Produktivitas kerja adalah sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin. (Pratinjo & Suprapto dalam Sidiq, 2018)
Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja adalah suatu hal yang sangat penting dalam perusahaan, dimana kemampuan untuk menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Efisiensi kerja pada umumnya merupakan hasil dari cara – cara kerja yang sesuai dengan prosedur kerja. Cara kerja yang efisien adalah cara yang tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak dicapai seperti : cara termudah, tercepat, termurah, teringan, dan terpendek. (Syam, 2022)

Efisiensi kerja merupakan kondisi yang ada dalam suatu perusahaan dalam penyelesaian suatu pekerjaan secara baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai kemampuan yang di milikinya. (Afandi dalam Herawati, 2022)

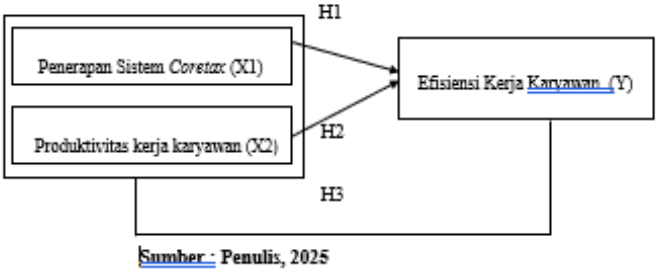
Efisiensi adalah perbandingan atau rasio dari keluaran (*output*) dengan masukan (*input*), efisiensi mengacu pada sumber daya digunakan untuk menghasilakn *output*.(Rambe dalam Bunyamin, 2020)

Efisiensi kerja adalah metode yang paling efektif untuk membandingkan tenaga kerja dan hasil yang dihasilkannya. Meskipun unsur – unsur lain mempunyai peranan, suatu cara kegiatan dilakukan menentukan perbandingan terbaik anatara usaha dan hasil dalam pekerjaan. (Suraja dkk dalam Aneìta, 2024)

Efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai oleh kerja itu, konsepsi ini harus dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. (Liang Gie dalam Armida 2016)
Berdasarkan sudut pandang diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi kerja sangat berperan penting dalam hal mengerjakan suatu pekerjaan, dimana efisiensi kerja ini dapat membantu para karyawan untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berikut kerangka berpikir yang dapat digunakan dalam penelitian " Pengaruh Penerapan Sistem *Coretax* dan Produktivitas Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.



Gambar II. 1
Kerangka Berpikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian menurut (Amruddin dalam Hamdani dkk, 2025) Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini, adalah :
H_o1 = Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) secara parsial terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.
H_a1 = Diduga terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) secara parsial terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.
H_o2 = Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel produktivitas (X_2) secara parsial terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.
H_a2 = Diduga terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) secara parsial terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.
H_o3 = Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel produktivitas (X_2) secara parsial terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.
H_a3 = Diduga terdapat pengaruh yang signifisikan antara variabel sitem *coretax* (X_1) dan produktivitas (X_2) secara simultan terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif statistik dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dengan Ibu Surtiamah selaku Admin Staff PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat, observasi, dan studi dokumentasi. Populasi dan sampel yang penulis gunakan pada penelitian ini berjumlah 30 responden, yang diambil menggunakan metode sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, dan teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis, (Uji t, Uji f, koefisien determinasi parsial dan simultan) dengan menggunakan spss (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 25 sebagai alat bantu.

Dalam penelitian pengaruh penerapan sistem *coretax* dan produktivitas terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat, dijelaskan dalam hal, berikut ini

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel III. 1
Operasional Variabel Dalam Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Kusioner	Skala
Penerapan Sistem *Coretax* (X1)	penerapan sistem *coretax* Ini pemahaman terhadap sistem *coretax* dan pemanfaatan fitur sistem *coretax*	1.Efisiensi administrasi pajak 2. akurasi data 3. transparansi dan kepatuhan pajak 4. kemudahan pengguna 5. integritasi teknologi 6.pengurangan Beban adminstrasi	1 2, 3 4 5,6 7,8 9, 10	Likert 1-5
Produktivitas kerja karyawan (X2)	Produktivitas ini memiliki dua dimensi, yaitu efektivitas yang menghasilkan output yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas, sedangkan efisiensi yang menggunakan input yang berkaitan dengan pekerjaan.	1.kemampuan 2.meningkatkan hasil kerja yang dicapai 3. semangat kerja Pengembangan diri 4.pengembangan diri 5. mutu 6. efisiensi	1,2 3 4,5 6,7 8,9 10	Likert 1-5

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Kusioner	Skala

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Efisiensi kerja karyawan (Y)	Efisiensi kerja ini dapat dilihat dari ppeningktan penghematan waktu yang menunjukkan hasil yang baik.	1.keinginan bekerja 2. kemampuan bekerja 3. kemahiran bekerja	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10	Likert 1-5

Sumber : Penulis, 2025

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear berganda, uji t,uji f dan koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

❖ Uji regresi linear berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh penerapan sistem coretax dan produktivitas kerja karyawan (variabel independent) terhadap efisiensi kerja karyawan (variabel dependen). Berikut tabel hasil uji-nya:

Tabel IV.1
Hasil Uji Regresi Liniear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.646	5.818		1.314	.200
	penerapan sistem coretax	.474	.184	.440	2.572	.016
	produktivitas kerja	.409	.179	.392	2.290	.030

a. Dependent Variable: efisiensi kerja karyawan

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

berdasarkan tabel IV.1 di atas Nilai konstanta 7, menunjukkan Efisiensi Kerja Karyawan saat Penerapan Sistem Coretax dan Produktivitas dianggap nol. Koefisien 0,474 untuk Penerapan Sistem Coretax (X1) berarti setiap peningkatan satu satuan Penerapan Sistem Coretax akan meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan sebesar 0,474. Koefisien 0,409 untuk Produktivitas Kerja (X2) berarti setiap peningkatan satu satuan Produktivitas kerja akan meningkatkan Efisiensi Kerja karyawan sebesar 0,409.

❖ Uji t (Parsial)

Tabel IV. 2

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil Uji t Penerapan Sistem Coretax (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.939	5.911		2.020	.053
	penerapan sistem coretax	.764	.143	.710	5.336	.000

a. Dependent Variable: efisiensi kerja karyawan

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Tabel IV. 2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi penerapan sistem *coretax* (X1) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,336 > t tabel 2,052, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan sistem *coretax* terhadap efisiensi kerja karyawan secara signifikan.

Tabel IV. 3
Hasil Uji t Produktivitas Kerja (X2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.557	5.655		2.574	.016
	produktivitas kerja	.726	.142	.695	5.115	.000

a. Dependent Variable: efisiensi kerja karyawan

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Tabel IV. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi produktivitas kerja (X2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,115 > t tabel 2,052, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh produktivitas kerja terhadap efisiensi kerja karyawan secara signifikan.

❖ **Uji F**

Tabel IV. 4
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.994	2	118.997	19.014	.000[b]
	Residual	168.972	27	6.258		
	Total	406.967	29			

a. Dependent Variable: efisiensi kerja karyawan

b. Predictors: (Constant), produktivitas kerja, penerapan sistem coretax

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan hasil tabel IV. 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh penerapan sistem *coretax* (X1) dan produktivitas kerja (X2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung 19,014 > F tabel 3,35. Hal tersebut membuktikan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan sistem *coretax* (X1) dan produktivitas kerja (X2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y).

❖ **Uji Koefisien Determinasi Simultan**

Tabel IV. 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754[a]	.568	.536	2.57079

a. Predictors: (Constant), produktivitas kerja, penerapan sistem coretax

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,568 atau 56,8% yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel penerapan sistem *coretax* (X1) dan produktivitas kerja (X2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y).

Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua faktor independen, yaitu penerapan sistem *coretax* (X_1) dan produktivitas (X_2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.

Pengaruh Penerapan Sistem *Coretax* (X1) Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan (Y)

Hasil uji pengaruh penerapan sistem *coretax* (X_1) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) menunjukkan hasil t hitung sebesar t hitung 5,336 > t tabel 2,052. Hal ini juga diperkuat dengan hasil siginifikansi yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.

Pengaruh Produktivitas Kerja (X_2) Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan

Hasil uji pengaruh produktivitas kerja (X_2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) menunjukkan hasil t hitung sebesar nilai t hitung 5,115 > t tabel 2,052. Hal ini juga diperkuat dengan hasil siginifikansi yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel produktivitas kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap efisiensi kerja karyawan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pengaruh Penerapan Sistem *Coretax* (X_1) dan Produktivitas (X_2) Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, terbukti bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan. Hal ini terbukti dari hasil uji F, Dimana nilai F hitung lebih besar, yaitu 19,014 > dari F tabel sebesar 3,35 dan signifikansi sebesar 0,000 < dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *coretax* dan produktivitas kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap efisiensi kerja karyawan. Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi parsial nilai R *Square* sebesar 0,492 atau 49,2% yang mana menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) berpengaruh terhadap efisiensi kerja karyawan (Y), uji koefisien determinasi parsial variabel produktivitas kerja (X_2) nilai R Square sebesar 0,466 atau 46,6% yang menunjukkan bahwa variabel produktivitas kerja (X_2) berpengaruh terhadpa efisiensi kerja karyawan (Y). sedangkan uji koefisien determinasi simultan nilai R *Square* sebesar 0,568 atau 56,8% yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penerapan sistem *coretax* (X_1) dan variabel produktivitas kerja (X_2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian, penerapan sistem *coretax* (X1) dan produktivitas kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,336 > 0,05 t tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan hubungan yang kuat secara statistik. Selain itu, pengujian simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan, dengan nilai f hitung sebesar 19,014 > 3,35 f tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_o ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *coretax* dan produktivitas kerja dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja karyawan
2. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diperoleh persamaan yang menunjukkan bahwa efisiensi kerja karyawan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan sistem *coretax* (X_1) dan produktivitas kerja (X_2). Nilai konstanta sebesar 7,646 mengindikasikan bahwa tanpa pengaruh kedua variabel tersebut, e fisiensi kerja karyawan akan menurun secara signifikan. Koefisien beta untuk penerapan sistem *coretax* sebesar 0,474 berarti setiap kenaikan 1% dalam penerapan sistem *coretax* dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan sebesar 47,4%, dan sebaliknya jika menurun 1%, efisiensi kerja juga akan turun sebesar 47,4%. Sementara itu, koefisien beta untuk produktivitas kerja sebesar 0,409 menunjukkan bahwa peningkatan 1% pada produktivitas kerja akan meningkatkan efisiensi kerja karyawan sebesar 40,9%, dan penurunan 1% akan menurunkan efisiensi kerja sebesar 40,9%, dengan asumsi variabel lain konstan.dengan demikian, baik penerapan sistem *coretax* maupun produktivitas kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan, sehingga kedua variabel ini sangat penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

3. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara penerapan sistem *coretax* (X_1) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y) pada PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,492 (49,2%). Selain itu, t erdapat juga hubungan positif dan signifikan secara parsial antara produktivitas kerja (X_2) terhadap efisiensi kerja karyawan (Y), dengan nilai R Square sebesar 0,466 (46,6%). Sedangkan hasil uji koefisien determinasi secara simultan menunjukkan nilai R *Square* sebesar 0,568 (56,8%), yang berarti bahwa variabel penerapan sistem coretax (X_1) dan produktivitas kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kerja karyawan di PT Catur Perkasa Abadi Jakarta Barat. Dengan demikian, hipotesis dan rumusan masalah penelitian terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Panjaitan Muan Ridhani dan Yuna, 2024) Pengaruh Coretax terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Sistem perpajakan

[2] Setiadi, T. B., & Saluy, A. B. (2025). *The Influence Of Changes In The Coretax Taxation System On Stress Levels And Workload In The Tax Department*. *Jurnal Fokus Manajemen, 5(2), 145-150*

[3] Misbahuddin, M. H., & Kurniawati, Y. (2025). Analisis *Implementasi* Penerapan Pajak di Indonesia Melalui Sistem *Coretax Administration System*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 1281-1287.

[4] Wala, G. N., & Tesalonika, R. (2024). Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax: Analisis Hukum dan Akuntansi. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, *2*(4), 149-158.

[5] Meilandri, D. (2024). Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui *Coretax*: Analisis Hukum dan Akuntansi. Jurnal Kebijakan dan Inovasi Sistem, 2(4).

[6] Rahmansyah, G. O., & Cahyadi, N. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan pada BLP Property. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, *4*(2), 221-229.

[7] Wijaya, C., & Manurung, O. (2021). *Produktivitas Kerja: Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja, dan Motivasi Kerja untuk Hasil Kerja Optimal*. Kencana. ISBN 978-623-218-813-6.

[8] Arif, F. (2025). Dampak Penilaian Kerja Dan Kompensasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Visi Inovasi Ultima Jakarta Selatan. *JURNAL KONSISTEN*, *2*(1), 1-10.

[9] Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., ... & Bahri, S. (2023). Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja.

[10] IKUT, C. I. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Analisis Tentang Prestasi Kerja, Produktivitas Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Badan Penerbit Stiepari Press*, 1-77.

[11] Basri, M., & Arsal, R. (2022). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, *5*(4), 1127-1138.

[12] Herawati, H. (2022). Pengaruh Efisiensi Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Kinerja*, *5*(01), 18-25.

[13] Abdullah, D. (2020). Penerapan Metode Data Envelopment Enalysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Pendidikan Sekolah menengah atas negeri.

[14] Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., ... & Bahri, S. (2023). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja.

[15] Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya. hlm. 64. https://books.google.co.id/books?id=zhVNDwAAQBAJ&pg=PA64